# **Laporan Monitoring**

## Aksesibilitas Lingkungan Fisik Balai Desa Plembutan

Nama Fasilitas	Balai Desa Plembutan
Alamat/Lokasi Fasilitas	Plembutan Timur, Plembutan, Playen, Gk
Tanggal Pengamatan	23 Mei 2017
Pelaksana Pengamatan	Suwardiyono (Perangkat Desa),
	Sumiyati (Disabilitas)

#### A. Deskripsi Umum Lingkungan Fisik

- Perkiraan luas tapak bangunan fasilitas
   40 m x 40 m
- Deskripsi unit bangunan (letak dan umur bangunan)
  - 1. Tempat parkir kendaraan roda dua dengan kapasitas ± 15 unit
  - 2. Mushola dilengkapi dengan tempat wudlu
  - 3. Bangunan perkantoran satu lantai, terdiri dari:
    - 3 ruang staf pemdes
    - 1 ruang layanan
    - 1 ruang rapat tertutup
    - 1 Aula rapat terbuka (pendopo).
    - 2 kamar mandi/toilet
- Kontur (perbedaan ketinggian level tanah) tapak bangunan (dibandingkan dengan jalan akses utama dan ketinggian tanah di sekitarnya). Level sama dengan jalan raya.

#### B. JALUR PEJALAN KAKI.

#### 1. Hasil Pengamatan

- Dimana saja letak jalur pedestrian? Dan bagaimana kondisinya Terletak di bagian teras, dengan kondisi baik.
- Di lokasi mana saja jalur pedestrian seharusnya ada tetapi tidak disediakan
   Dari Jalan raya menuju tempat parkir, dan dari tempat parkir menuju ruang pelayanan.

#### 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Permukaan jalur pejalan kaki (pedestrian) stabil, kuat, tahan cuaca, bertekstur halus tetapi tidak licin.	1
2.	Tidak ada sambungan atau gundukan pada permukaan yang tingginya lebih dari 1,25 cm.	1
3.	Perbandingan kemiringan jalur pejalan kaki tidak lebih dari 1:8	1
4.	Pada setiap jalur dengan kemiringan, maksimal 900 cm terdapat bagian yang datar minimal 120 cm	0
5.	Disediakan tempat duduk istirahat di tepi jalur pejalan kaki.	0
6.	Pencahayaan di jalur pejalan kaki tidak terlalu terang dan tidak terlalu gelap.	1
7.	Drainase (saluran pengeringan) dibuat tegak lurus searah jalur dengan kedalaman maksimal 1,5 cm, mudah dibersihkan dan perletakan lubang jauh dari tepi ram.	1
8.	Lebar jalur pejalan kaki lebih dari 120 cm untuk jalur searah, dan lebih dari 160 cm untuk jalur dua arah.	0
9.	Tidak terdapat pohon, tiang rambu-rambu, lubang drainase/gorong-gorong dan bendabenda lainnya yang menghalangi.	1
10.	Tepi pengaman dibuat setinggi minimum 10 cm dan lebar 15 cm sepanjang jalur pejalan kaki	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

- Jalur pejalan kaki masih terbatas pada bagian teras /depan ruangan kantor.
- Perlu disediakan jalur pejalan kaki mulai dari pintu gerbang tempat parkir ruang pelayanan.

## C. JALUR PEMANDU

#### 1. Hasil Pengamatan

Dimana saja jalur pemandu yang sudah terpasang?
 Belum ada jalur pemandu

#### 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Tersedia ubin pengarah bertekstur motif garis-garis untuk menunjukkan arah perjalanan.	0
2.	Tersedia ubin peringatan (bertekstur bulat) memberi peringatan terhadap adanya perubahan situasi di sekitarnya.	0
3.	Jalur pemandu/peringatan dipasangsebelum pejalan kaki memasuki jalur lalu-lintas kendaraan.	0
4.	Jalur pemandu/peringatan dipasang di depan pintu masuk/keluar dari dan ke tangga atau fasilitas persilangan dengan perbedaan ketinggian lantai.	0
5.	Jalur pemandu/peringatandipasang di pejalan kaki yang menghubungkan antara jalan dan bangunan.	0

6.	Ubin yang ada tidak memiliki tekstur yang sama, baik dengan ubin pengarah maupun dengan ubin peringatan	0
7.	Jalur pemandu/peringatan diberi warna kuning atau jingga untuk memberikan	0
	perbedaan warna dengan ubin lainnya.	

#### 4. Temuan dan rekomendasi

Perlu disediakan jalur pemandu, disepanjang jalur pejalan kaki.

#### D. AREA PARKIR

#### 1. Hasil Pengamatan

- Fasilitas parkir apa saja yang tersedia?
   Sudah terdapat terdapat area parkir kendaraan roda 2, parkir kendaraan roda 4 belum tertata.
- Apakah ada fasilitas parkir untuk penyadang disabilitas Belum ada
- Bagaimana pengaturan dilakukan (dalam hal tidak tersedia area parkir, atau area parkir yang ada tidak memadai)

#### 2. Daftar periksa

Des	skripsi	Skor
1.	Tempat parkir penyandang disabilitas terletak pada rute terdekat menuju bangunan/fasilitas yang dituju, dengan jarak kurang dari 60 meter.	0
2.	Jika tempat parkir tidak berhubungan langsung dengan bangunan, misalnya pada parkir taman dan tempat terbuka lainnya, maka tempat parkir sudah diletakkan sedekat mungkin dengan pintu gerbang masuk dan jalur pejalan kaki.	1
3.	Area parkir sudah mempunyai ruang bebas di sekitarnya sehingga pengguna berkursi roda dapat dengan mudah masuk dan keluar dari kendaraannya.	1
4.	Area parkir khusus penyandang disabilitas ditandai dengan simbol tanda parkir penyandang disabilitas yang berlaku.	0
5.	Pada lot parkir penyandang disabilitas disediakan ramp trotoar di kedua sisi kendaraan.	0
6.	Ruang parkir mempunyai lebar 370 cm untuk parkir tunggal atau 620 cm untuk parkir ganda dan sudah dihubungkan dengan ramp dan jalan menuju fasilitas-fasilitas lainnya.	0
7.	Daerah naik turun penumpang memiliki jarak minimal 360 cm dari jalan atau jalur lalulintas sibuk dan dengan panjang minimal 600 cm.	0
8.	Daerah menaik-turunkan penumpang sudah dilengkapi dengan fasilitas ramp, jalur pejalan kaki dan rambu penyandang disabilitas.	0
9.	Kemiringan daerah menaik-turunkan penumpang tidak lebih dari 1/11 dengan permukaan yang rata di semua bagian.	0
10.	Daerah menaik-turunkan penumpang sudah diberi rambu penyandang disabilitas.	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

Perlu disediakan area parkir khusus disabilitas.

#### E. PINTU

### 1. Hasil Pengamatan

- Jelaskan secara umum model, bahan dan ukuran pintu:
  - o Pintu gerbang terbuat dari besi (pintu geser), mudah dibuka.
  - o Pintu ruang kantor terbuat dari kayu solid
  - o Pintu ruang pelayanan publik terbuat dari kayu
  - o Pintu kamar mandi (umum) terbuat dari kayu
  - Pintu kamar mandi aksesibel terbuat dari kayu dan bertipe pintu geser yang mudah dibuka dan ditutup.

#### 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Pintu pagar ke tapak bangunan mudah dibuka dan ditutup oleh penyandang disabilitas.	0
2.	Pintu keluar/masuk utama memiliki lebar bukaan lebih dari 90 cm, dan pintu-pintu yang kurang penting memiliki lebar bukaan lebih 80 cm.	1
3.	Tidak ada ramp atau perbedaan ketinggian lantai di daerah sekitar pintu masuk.	1
4.	Tidak menggunakan pintu geser.	1
5.	Pintu ringan dan mudah untuk dibuka/ditutup.	1
6.	Tidak menggunakan pintu dengan dua daun pintu yang berukuran kecil.	1
7.	Tidak menggunakan pintu yang terbuka ke kedua arah ("dorong" dan "tarik").	1
8.	Tidak menggunakan pintu dengan bentuk pegangan yang sulit dioperasikan terutama bagi tuna netra.	1
9.	Ada pintu otomatis yang peka terhadap bahaya kebakaran.	0
10.	Tidak ada penggunaan bahan lantai yang licin di sekitar pintu.	1
11.	Alat-alat penutup pintu otomatis sudah dipasang agar pintu dapat menutup dengan sempurna, karena pintu yang terbuka sebagian dapat membahayakan penyandang disabilitas.	0
12.	Sudah ada plat tendang yang diletakkan di bagian bawah pintu yang diperlukan bagi pengguna kursi roda.	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

-

#### F. RAM

#### 1. Hasil Pengamatan

Dimana saja ram ditempatkan, dan bagaimana kondisinya (lebar, panjang dan kemiringan)?
 Ram terletak di depan ruang pelayanan, jalur menuju mushola dan jalur menuju aula balai desa, dengan kondisi baik, panjang -+ 2 m, lebar 1,5 m dan tidak licin. Sudah dilengkapi dengan hand rail.

## 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Kemiringan suatu ramp di dalam bangunan kurang dari 7°, perhitungan kemiringan tersebut tidak termasuk awalan atau akhiran ramp (curb ramps/landing)	1
2.	Kemiringan ramp yang ada di luar bangunan kurang dari 6°.	1
3.	Panjang mendatar dari satu ramp (dengan kemiringan 7°) tidak lebih dari 900 cm.	1
4.	Lebar minimum ramp adalah 95 cm tanpa tepi pengaman, dan 120 cm dengan tepi pengaman.	1
5.	Muka datar (bordes) pada awalan atau akhiran dari suatu ramp sudah bebas dan datar sehingga memungkinkan sekurang-kurangnya untuk memutar kursi roda dengan ukuran minimum 160 cm.	1
6.	Permukaan datar awalan atau akhiran suatu ramp sudah memiliki tekstur sehingga tidak licin di waktu hujan.	1
7.	Tersedia tepi pengaman ramp (low curb) dengan lebar 10 cm.	1
8.	Ramp sudah diterangi dengan pencahayaan yang cukup sehingga membantu penggunaan ramp saat malam hari.	1
9.	Pencahayaan disediakan pada bagian-bagian ramp yang memiliki ketinggian terhadap muka tanah sekitarnya dan bagian-bagian yang membahayakan.	1
10.	Ramp sudah dilengkapi dengan pegangan rambatan (handrail) yang dijamin kekuatannya dengan ketinggian yang sesuai.	1

#### 3. Temuan dan rekomendasi

\_

## G. TANGGA

#### 1. Hasil Pengamatan

 Dimana saja tangga ditempatkan, dan bagaimana kondisinya (lebar bentang tangga, serta jumlah, lebar dan tinggi anak tangga)?
 Tidak ada

## 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Tangga sudah memiliki dimensi pijakan dan tanjakan yang berukuran seragam.	0
2.	Kemiringan tangga tidak lebih dari 60°	0
3.	Tidak terdapat tanjakan yang berlubang yang dapat membahayakan pengguna tangga.	0
4.	Tangga sudah dilengkapi dengan pegangan rambat ( <i>handrail</i> ) minimum pada salah satu sisi tangga.	0
5.	Pegangan rambat mudah dipegang dengan ketinggian 65 - 80 cm dari lantai tangga.	1
6.	Pegangan rambat bebas dari elemen konstruksi yang mengganggu.	1

7.	Bagian ujung pegangan rambat bulat atau dibelokkan dengan baik ke arah lantai,	1
	dinding atau tiang.	
8.	Pegangan rambat sudah ditambah panjangnya pada bagian ujung-ujungnya dengan 30	1
	cm.	
9.	Untuk tangga yang terletak di luar bangunan, sudah dirancang sehingga tidak ada air	0
	hujan yang menggenang pada lantai pijakannya.	

#### 3. Temuan dan rekomendasi

#### H. TOILET

#### 1. Hasil Pengamatan

- Ada berapa banyak fasilitas sanitasi (toilet/kamar mandi/urinoir) disediakan?
   Terdapat 2 kamar mandi (kamar mandi umum (biasa) dan kamar mandi aksesibel)
- Apakah ada pemisahan antara fasilitas saniasi stap, umum dan penyandang disabilitas?
   Ada

#### 2. Daftar periksa

Des	skripsi	Skor
1.	Sudah ada tampilan rambu "penyandang disabilitas" pada bagian luar toilet.	0
2.	Toilet atau kamar kecil umum sudah memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda.	1
3.	Ketinggian tempat duduk kloset sudah sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda (45-50 cm)	1
4.	Toilet atau kamar kecil umum sudah dilengkapi dengan pegangan rambat (handrail) yang memiliki posisi dan ketinggian disesuaikan dengan pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas yang lain.	1
5.	Letak kertas tissu, air, kran air atau pancuran (shower) dan perlengkapan- perlengkapan seperti tempat sabun dan pengering tangan sudah dipasang sedemikian hingga mudah digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan-keterbatasan fisik dan bisa dijangkau pengguna kursi roda.	1
6.	Kran pengungkit sudah dipasang pada wastafel.	0
7.	Bahan dan finishing lantai tidak licin.	1
8.	Pintu menggunakan plat tendang yang diletakan di bagian bawah pintu yangdiperlukan bagi pengguna penyandang disabilitas	0
9.	Kunci-kunci toilet atau grendel dipilih sedemikian sehingga bisa dibuka dari luar jika terjadi kondisi darurat.	0
10.	Pada tempat-tempat yang mudah dicapai, seperti pada daerah pintu masuk, sudah menyediakan tombol pencahayaan darurat ( <i>emergency light button</i> ) bila sewaktuwaktu terjadi listrik padam.	1
11.	Perbedaan tinggi lantai dalam dan luar kamar mandi maksimal 2 cm	1

#### 3. Temuan dan rekomendasi

Perlu tampilan rambu "penyandang disabilitas" pada bagian luar toilet aksesibel

#### I. WASTAFEL

#### 1. Hasil Pengamatan

 Ada berapa banyak, dimana saja, dan untuk siapa saja wastafel disediakan Belum ada

#### 2. Daftar periksa

De	Deskripsi	
1.	Wastafel sudah dipasang sedemikian sehingga tinggi permukaannya dan lebar depannya dapat dimanfaatkan oleh pengguna kursi roda dengan baik.	0
2.	Ruang gerak bebas yang cukup sudah disediakan di depan wastafel.	0
3.	Wastafel sudah memiliki ruang gerak di bawahnya sehingga tidak menghalangi lutut dan kaki pengguna kursi roda.	0
4.	Pemasangan ketinggian cermin sudah diperhitungkan terhadap pengguna kursi roda.	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

Perlu disediakan wastafel

#### J. PERLENGKAPAN DAN PERALATAN KONTROL

#### 1. Hasil Pengamatan

- Apakah tersedia sistem peringatan bahaya/situasi darurat?
   Belum ada
- Gambaran umum model (saklar listrik dengan tombol tekan, ungkit atau putar; stop kontak terbuka atau berpenutup) dan peletakan alat kontrol listrik
   Saklar terpasang di dinding dengan ketinggian yang cukup dan tombolnya mudah di tekan, ada beberapa stop kontak terpasang di bagian bawah dinding (lebih rendah dari stop kontak) dan belum dilengkapi penutup.

#### 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Tersedia peralatan peringatan yang terdiri dari sistem peringatan suara ( <i>vocal alarms</i> ), sistem peringatan cahaya, sistem peringatan bergetar ( <i>vibrating alarms</i> ) dan berbagai petunjuk serta penandaan untuk menyelamatkan diri pada situasi darurat .	0
2.	Semua pengontrol peralatan listrik harus dapat dioperasikan dengan satu tangan dan tidak memerlukan pegangan yang sangat kencang atau sampai dengan memutar lengan.	0
3.	Tombol dan stop kontak dipasang pada tempat yang posisi dan tingginya sesuai dan mudah dijangkau oleh penyandang disabilitas.	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

Diperlukan penutup stop kontak khususnya stop kontak yang letaknya rendah.

#### K. RAMBU dan MARKA

#### 1. Hasil Pengamatan

- Rambu dan petunjuk apa saja yang sudah disediakan?
   Belum ada
- Model/bentuk, warna dan ukuran yang digunakan

#### 2. Daftar periksa

Des	skripsi	Skor
1.	Sudah ada rambu dan petunjuk braille di arah dan tujuan jalur pejalan kaki	0
2.	Sudah ada rambu dan petunjuk braille di KM/WC umum,	0
3.	Sudah ada rambu dan petunjuk braille di Parkir khusus penyandang disabilitas	0
4.	Sudah ada rambu dan petunjuk braille pada nama fasilitas dan tempat.	0
5.	Rambu huruf timbul atau Braille dapat dibaca oleh tuna netra dan penyandang disabilitas lain.	0
6.	Rambu yang dipasang berupa gambar dan simbol mudah dan cepat ditafsirkan artinya.	0
7.	Rambu yang dipasang berupa tanda dan simbol internasional.	0
8.	Rambu yang dipasang menerapkan metode khusus (misal; pembedaan perkerasan tanah, warna kontras, dll).	0
9.	Karakter dan latar belakang rambu sudah dibuat dari bahan yang tidak silau.	0
10.	Karakter dan simbul harus kontras dengan latar belakangnya, apakah karakter terang di atas gelap, atau sebaliknya.	0
11.	Proporsi huruf atau karakter pada rambu sudah mempunyai rasio lebar dan tinggi antara 3: 5 dan 1:1, serta ketebalan huruf antara 1: 5 dan 1:10.	0
12.	Tinggi karakter huruf dan angka pada rambu sudah diukur sesuai dengan jarak pandang dari tempat rambu itu dibaca .	0
13.	Penempatan rambu sudah sesuai dan tepat serta bebas pandang tanpa penghalang.	0
14.	Penempatan rambu cukup mendapat pencahayaan, termasuk penambahan lampu pada kondisi gelap.	0
15.	Penempatan rambu tidak mengganggu arus (pejalan kaki dll) dan sirkulasi (buka/tutup pintu, dll).	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

Perlu ada rambu/ penanda

## L. Fasilitas Pelayanan

#### 1. Hasil Pengamatan

Ruang pelayanan publik apa saja yang disediakan?
 Ruang pelayanan dengan ukuran 5 m x 5 m
 Ruang pertemuan / rapat ukuran 5 m x 10 m
 Aula / balai pertemuan ukuran 15 m x 15 m

## 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Ukuran dasar ruang pelayanan publik (ruang pendaftaran, ruang tunggu, dan ruang layanan administrasi) diterapkan dengan mempertimbangkan karakterisitik layanan dan jumlah maksimal pengguna	1
2.	Tersedia rambu petunjuk arah dan lokasi yang aksesibel ke arah dan pada ruang pelayanan publik	0
3.	Semua ruang pelayanan publik dirancang secara aksesibel	1
4.	Ruang tunggu, memiliki jumlah tempat duduk aksesibel yang disediakan secara proporsional	1
5.	Tersedia meja pendaftaran yang aksesibel, atau tersedia meja khusus pendaftaran untuk pengguna penyandang disabilitas.	0
6.	Tersedia meja informasi yang aksesibel, atau tersedia meja informasi khusus untuk pengguna penyandang disabilitas.	0
7.	Tersedia meja dan ranjang periksa yang aksesibel	
8.	Ruang rawat dengan perabotan aksesibel disediakan secara proporsional.	

## 3. Temuan dan rekomendasi

Perlu disediaka aula pertemuan yang lebih representatif.

## Aksesibilitas Komunikasi dan Informasi

#### A. Komunikasi pada Fasilitas Layanan Umum

#### 1. Hasil Pengamatan

- Jumlah dan rasio gender petugas layanan umum
  Staf yang melayani bagian pelayanan seluruhnya adalah laki-laki
- Bahasa komunikasi yang digunakan dalam pelayanan
   Bahasa indonesia, bahasa jawa
- Berapa orang yang sudah mendapatkan pelatihan sensitibilitas/interaksi dengan penyandang disabilitas
   Belum ada
- Berapa orang yang sudah mendapatkan pelatihan bahasa isyarat/komunikasi total
   Belum ada

#### 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Setiap petugas layanan umum memiliki keterampilan dasar untuk berinteraksi dengan pengguna layanan berkebutuhan khusus	0
2.	Setiap petugas layanan umum memiliki keterampilan berkomunikasi dalam bahasa isyarat, komunikasi total dan atau disediakan seorang petugas pendamping khusus yang memiliki keterampilan tersebut	0
3.	Komunikasi selama proses pelayanan disampaikan dengan mempertimbangkan aksesibilitas komunikasi serta pemenuhan hak pengguna atas informasi	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

Perlu pelatihan bahasa isyarat

#### B. Informasi Alur Proses Pelayanan

#### 1. Hasil Pengamatan

Bentuk dan format informasi alur proses pelayanan yang disediakan
 Papan / poster dinding

#### 2. Daftar periksa

Deskripsi		Skor
1.	Tersedia informasi alur proses pelayanan dalam format cetak yang memenuhi aksesibilitas visual	1
2.	Tersedia dokumen informasi alur proses pelayanan dalam format Braille.	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

Perlu alur pelayanan format braille

## C. Informasi Penyadaran, Pendidikan Masyarakat dan Informasi Publik Lainnya

#### 1. Hasil Pengamatan

Media luar ruang yang tersedia:

Papan informasi

Media dalam ruang yang tersedia:

#### 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Materi informasi penyadaran, pendidikan masyarakat dan informasi publik lainnya, dipersiapkan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan aksesibilitas informasi	0
2.	Tersedia informasi penyadaran, pendidikan masyarakat dan informasi publik lainnya, dalam format Braille, digital dan atau audio.	0
3.	Tersedia informasi penyadaran, pendidikan masyarakat dan informasi publik lainnya, dalam format Braille, digital dan atau audio.	0
4.	Informasi penyadaran, pendidikan masyarakat dan informasi publik lainnya, ditempatkan dengan mempertimbangkan keterjangkauan dan aksesibilitas	1

#### 3. Temuan dan rekomendasi

## D. Penyampaian Informasi dalam Pertemuan Warga

#### 1. Hasil Pengamatan

Bentuk dan frekuensi pertemuan warga dalam rangka penyampaian informasi publik yang biasa dilakukan

Pertemuan warga berbentuk musdus, musdes, musren atau pertemuan sosialisasi

#### 2. Daftar periksa

De	skripsi	Skor
1.	Penyampaian informasi dalam pertemuan warga diselenggarakan di lokasi dan ruang yang aksesibel	1
2.	Disediakan penterjemah bahasa isyarat dan atau tayangan deskripsi teks untuk media audio.	0
3.	Disediakan deskripsi audio untuk penayangan media visual.	0
4.	Materi untuk presentasi slide proyektor disajikan dalam format yang aksesibel	0
5.	Disediakan ringkasan materi informasi dalam format Braille dan atau format digital.	0

#### 3. Temuan dan rekomendasi

## E. Layanan Informasi, Keluhan dan Pengaduan

## 1. Hasil Pengamatan

 Cara dan media layanan apa saja yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas informasi serta penyampaian keluhan dan pengaduan.
 Belum ada

#### 2. Daftar periksa

Deskripsi		Skor
1.	Menyediakan layanan hot line yang aksesibel, baik untuk akses informasi publik maupun untuk penyampaian keluhan dan pengaduan.	0
2.	Menyediakan halaman web atau bentuk media berbasis internet yang aksesibel lainnya untuk keperluan penyebarluasan informasi publik dan penyediaan layanan keluhan dan pengaduan secara on-line.	1

#### 3. Temuan dan rekomendasi

# Rekomendasi Pengembangan Aksesibilitas Balai Desa Plembutan

Rekomendasi	Kemudahan	Strategi	Keterangan
Pedestrian			
1 perlu disediakan jalur pejalan kaki dan tempat duduk di luar area bangunan	***	***	***
Jalur pemandu			
2 Perlu disediakan jalur pemandu yang menghubungkan antara jalan dengan bangunan	***	***	***
Area parkir			
3 perlu disediakan parkir untuk penyandang disabilitas	***	***	***
Toilet			
4 Perlu disediakan tanda khusus untuk penyandang disabilitas	***	***	***
Wastafel			
5 Perlu disediakan wastafel khusus untuk penyandang disabilitas dan untuk umum	***	***	***
Peralatan dan Perlengkapan Kontrol			
6 Perlu disediakan peralatan peringatan yang terdisi dari sistem peringatan suara, cahaya, bergetar dan dapat dioperasikan dengan satu tangan yang mudah dioperasikan oleh penyandang disabilitas	***	**	**
Rambu dan Marka			
7 Perlu disediakan rambu dan marka yang mudah dibaca oleh penyandang disabilitas dan tuna netra dan disediakan dokumen informasi alur proses pelayanan dalam format braille	***	***	***

# **Dokumentasi Foto**